

Trump Teken Perintah Eksekutif yang Menargetkan Perusahaan Media Sosial

Dikeluarkannya perintah eksekutif ini menandai eskalasi dramatis oleh Trump dalam perangnya dengan perusahaan teknologi.

WASHINGTON (IM) - Presiden Donald Trump menandatangani perintah eksekutif yang menargetkan perusahaan media sosial. Ini dilakukan hanya beberapa hari setelah Twitter menyebut dua tweetnya "berpotensi menyesatkan." Berbicara dari Kantor Oval sebelum menandatangani perintah eksekutif tersebut, Trump mengatakan langkah itu diambil untuk mempertahankan kebebasan ber-

bicara dari salah satu bahaya paling mengerikan yang telah dihadapi dalam sejarah Amerika. "Monopoli media sosial sedikit mengendalikan sebagian besar dari semua komunikasi publik dan pribadi di Amerika Serikat," katanya.

"Mereka memiliki kekuatan yang tidak diperiksa untuk menyensor, membatasi, mengedit, membentuk, menyembunyikan, mengubah, ham-

warga negara dan audiensi publik yang besar," imbuhnya seperti dikutip dari CNN, Jumat (29/5).

Trump mengakui bahwa perintah eksekutifnya akan mendapat tantangan hukum. "Kurasanya itu (perintah eksekutif) akan ditantang di pengadilan, apa yang tidak?" cetusnya. "Tapi saya pikir kita akan melakukannya dengan sangat baik," imbuhnya.

Perintah eksekutif ini menargetkan undang-undang yang dikenal sebagai Undang-Undang Ketepatan Komunikasi. Bagian 230 dari undang-undang ini memberikan kekebalan luas kepada situs web yang membuat dan memoderasi platform mereka

sendiri, dan telah dijelaskan oleh para pakar hukum sebagai "26 kata yang menciptakan internet."

Trump berpendapat bahwa perlindungan itu terutama bergantung pada platform teknologi yang mendapat tantangan hukum. "Di negara yang telah lama menghargai kebebasan berekspresi, kami tidak dapat mengizinkan sejumlah platform online untuk memilih secara langsung pidato yang dapat diakses dan disampaikan oleh orang Amerika secara online," bunyi pesan eksekutif itu.

"Praktik ini pada dasarnya tidak-Amerika dan anti-demokrasi. Ketika perusahaan media sosial

yang besar dan kuat menyensor opini yang mereka tidak setuju, mereka menggunakan kekuatan yang berbahaya," sambungnya.

Perintah eksekutif itu juga menuduh platform media sosial meminta pembenaran yang tidak konsisten, tidak rasional, dan tidak berdasar untuk menyensor atau menghukum pidato orang Amerika di negara ini. Perintah eksekutif itu juga menyalahkan Google karena membantu pemerintah Tiongkok mengawasi warga negaranya, Twitter untuk menyebarkan propaganda Tiongkok dan Facebook untuk mendapatkan keuntungan dari periklanan Tiongkok. ● tom

PBB Tunda KTT Perubahan Iklim Hingga 2021

JENEWA (IM)- Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menunda Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) perubahan iklim hingga 2021 karena pandemi virus corona. Semestinya, KTT tersebut akan diselenggarakan pada tahun ini di Inggris.

Pertemuan tahunan yang dikenal sebagai KTT COP26 atau yang disebut sebagai KTT perubahan iklim menjadi agenda penting sejak pembicaraan pada 2015, yang menghasilkan Perjanjian Paris. Ratusan pemimpin dunia diharapkan dapat menanggapi tekanan publik untuk mempercepat pemangkasan emisi gas rumah kaca.

PBB memutuskan KTT perubahan iklim diselenggarakan pada 1-12 November 2021 di Inggris. Glasgow dan Skotlandia tetap akan menjadi tuan rumah, dan akan ada KTT pamanasan pertama di Italia.

Pejabat iklim Inggris, Alok Sharma mengatakan, penundaan itu dapat memberikan waktu kepada tuan rumah untuk memulihkan kembali perekonomian akibat pandemi virus corona. Para negosiator dari blok negara-negara berkembang mendesak pemerintah agar tidak menunda penyelenggaraan KTT perubahan iklim karena pandemi virus corona. Namun sebaliknya, pemerintah harus meningkatkan energi terbarukan, termasuk konservasi hutan ketika perekonomian pulih.

KTT perubahan iklim pada tahun ini seharusnya menjadi tenggat waktu bagi pemerintah untuk berkomitmen pada tujuan pengurangan emisi yang lebih agresif, agar mencapai target dalam Perjanjian Paris. Dalam perjanjian tersebut, kenaikan suhu global dibatasi pada 2 derajat celcius dan 1,5 derajat celcius di atas pra-industri waktu. Para ilmuwan mengatakan, tingkat pemanasan global itu memiliki konsekuensi bagi kenaikan permukaan laut, peristiwa cuaca ekstrem dan migrasi massal. Para ilmuwan menjelaskan, migrasi massal terjadi ketika orang-orang melarikan diri karena iklim di tempat mereka tinggal sudah tidak baik.

● ans

1,69 Juta Warga AS Kena Covid-19, Trump Klaim Pemerintah Bekerja Keras

WASHINGTON (IM) - Lebih dari 100.442 pasien Covid-19 meninggal dunia di Amerika Serikat (AS) dan 1,69 juta penduduk terinfeksi virus mematikan tersebut. Pada saat bersamaan, jumlah pengangguran di AS mencapai 39 juta orang karena krisis ekonomi akibat pandemi tersebut. Namun, Presiden AS Donald Trump justru terus membandingkan jumlah korban jiwa akibat jauh lebih tinggi, meskipun para kritikus menuduh AS lambat dalam menghadapi wabah itu.

Trump mengatakan, jumlah korban jiwa bisa saja 25 kali lebih tinggi. Padahal, Trump awalnya mengabaikan pandemi tersebut dan kerap membandingkannya dengan flu musiman. Optimistis pernah disampaikan pada Februari lalu ketika dia mengatakan AS bisa "mengendalikan virus" dan pada April virus itu bisa "pergi secara ajaib". Trump pernah memperkirakan 50.000-60.000 kematian, kemudian 60.000-70.000 dan kemudian "secara substansial di bawah 100.000". Faktanya, kini jumlah korban meninggal telah mencapai di atas 100.000 orang.

Pada Mei, 1.400 orang meninggal di AS setiap hari karena Covid-19. Puncaknya pada April lalu ketika 2.000 orang meninggal setiap hari. Banyak pihak memperkirakan, jumlah korban meninggal akibat Covid-19 bisa melebihi pandemi flu pada 1957-1958 mencapai 116.000. Dengan angka kematian AS saat ini mencapai lebih dari 100.000, itu hampir sama dengan jumlah prajurit Amerika yang terbunuh di Korea, Vietnam, Irak, dan Afghanistan selama 44 tahun pertempuran.

Hal berbeda justru ditunjukkan Joe Biden, rival utama Trump pada pemilu presiden mendatang. "Bangsa ini berduka dengan kalian semua (keluarga korban)," kata Biden, dilansir Reuters. Dia mengungkapkan, banyak momen dalam sejarah AS yang menggugah hati. "Hari ini merupakan salah satu momen itu. Sungguh menyedihkan," katanya.

Dengan hampir 39 juta orang Amerika menjadi pengangguran selama pandemi, AS membuka kembali ekonomi yang "beku" oleh virus corona, bahkan ketika angka kematian terus meningkat. Sebanyak 50 negara bagian telah melonggarkan aturan lockdown Covid-19 dalam beberapa bentuk.

Pekan lalu saja, lebih dari 2 juta warga AS mengajukan jaminan pengangguran kepada pemerintah. "Saya melihat semakin banyak sektor swasta merumahkan karyawannya," kata Joel Naroff, kepala ekonomi Naroff Economics di Holland, Pennsylvania. Jika pelonggaran lockdown diperlambat, dia memperkirakan maka jumlah pengangguran akan semakin bertambah.

Wahana hiburan terbesar di dunia, Walt Disney World di Florida, berencana untuk mulai beroperasi pada 11 Juli, jika gubernur negara bagian mengizinkan. Empat kasino Las Vegas yang dimiliki MGM Resorts juga dijadwalkan akan dibuka kembali pada 4 Juli. Perusahaan itu mengatakan, karyawan akan dites Covid-19 secara teratur. Saat ini, tidak ada vaksin untuk Covid-19. Juga tidak ada pengobatan yang pasti untuk penyakit ini, tetapi beberapa obat sedang diuji. Sebuah jajak pendapat AP-NORC yang dilakukan bulan ini menemukan bahwa hanya 49% orang Amerika yang mau divaksin ketika vaksin ditemukan.

Kasus di AS pertama dilaporkan terjadi di negara bagian Washington pada 21 Januari. Secara global, tercatat 5,6 juta kasus positif Covid-19 dan 353.414 kematian sejak virus itu muncul di Kota Wuhan di Tiongkok akhir tahun lalu. Khusus di AS, 20 negara bagian melaporkan peningkatan kasus baru akhir pekan lalu. Reuters melaporkan, angka kasus yang tinggi terjadi di wilayah metropolitan, termasuk Chicago, Los Angeles, dan pinggiran Kota Washington DC. Negara bagian North Carolina, Wisconsin, dan Arkansas di AS juga mengalami peningkatan kasus. ● gul



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M81-J, Jl. Pantai Indah Utara II, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14460

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019		
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
ASET	30 Jun 2020	31 Des 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2.186.915	3.066.104
Deposito Berjangka	1.211.656	-
Piutang usaha	10.257.772	7.189.493
Piutang lain-lain	3.769.181	3.766.765
Persediaan	596.587	618.293
Beban dibayar dimuka	45.886	137.194
Uang muka	98.133	300.473
Pajak dibayar dimuka	1.046.278	177.372
JUMLAH ASET LANCAR	19.162.368	15.255.694
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	196.368	390.849
Aset tetap - bersih	249.118.114	259.394.840
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	249.314.482	259.785.689
JUMLAH ASET	268.476.850	275.041.383
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Uang usaha	801.353	994.092
Biaya yang masih harus dibayar	-	77.000
Uang pajak	223.471	320.376
Uang Bank Jangka Pendek	5.999.196	5.992.019
Uang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Utang pihak berelasi	65.248.786	65.099.772
- Lembaga keuangan lainnya	123.830	154.405
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	72.396.436	72.637.664
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Uang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Utang pihak berelasi	51.855.945	54.348.910
- Lembaga keuangan lainnya	138.161	181.190
Liabilitas imbalan kerja	944.051	944.051
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	52.938.157	55.474.151
JUMLAH LIABILITAS	125.334.593	128.111.815
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100		
Modal dasar - 1.335.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
816.997.053 saham tahun 2019 dan tahun 2018	81.699.706	81.699.706
Tambahan Modal Disetor - Netto	21.481.930	21.481.930
Saldo laba		
Dilakukan penggunaannya		
Belum ditentukan penggunaannya	24.555.812	27.036.768
Penghasilan komprehensif lain	15.405.009	16.711.164
JUMLAH EKUITAS	143.142.257	146.929.568
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	268.476.850	275.041.383

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019		
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Jun 2020	30 Jun 2019
PENDAPATAN	18.684.381	30.030.334
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.725.605	14.209.586
LABA BRUTO	5.958.776	15.820.748
Beban umum dan administrasi	(4.427.735)	(4.883.907)
LABA USAHA	1.531.041	10.936.841
Pendapatan (beban) lain-lain	(3.817.716)	(1.771.947)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.286.675)	9.164.894
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	-	(1.946.584)
Pajak tangguhan	(194.481)	(2.272)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(194.481)	(7.018.856)
LABA BERSIH	(2.481.156)	7.146.038
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:		
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesunan revaluasi aset tetap	(1.306.155)	(1.478.684)
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
Manfaat pajak penghasilan		
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(3.787.311)	5.667.354
LABA PER SAHAM - DASAR (Rupiah Penuh)	(3)	9

Catatan:
Laporan Keuangan Interim PT Megapower Makmur Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 dengan angka perbandingan per tanggal 31 Desember 2019.

LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019		
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Jun 2020	30 Jun 2019
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	15.616.101	23.009.995
Pembayaran kepada pemasok	(2.242.733)	(1.219.938)
Pembayaran kepada karyawan	(3.362.904)	(3.875.319)
Pembayaran untuk operasional	(2.205.391)	(947.645)
Pembayaran pajak	(965.811)	(1.065.469)
Penerimaan pajak (restitusi)	-	74.155
Pembayaran beban keuangan	(375.395)	(5.071.067)
Penerimaan jasa giro	28.161	6.911
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.492.028	10.911.625
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(298.500)	(114.000)
Pelepasan aset tetap	145.780	20.000
Pengembalian jaminan	(1.211.656)	-
Pembayaran deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.364.376)	(94.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(5.960.214)	(9.417.230)
Penerimaan (pembayaran) utang bank	7.177	(4.167.787)
Pembayaran lembaga keuangan lainnya	(73.804)	(77.886)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.026.841)	(13.682.903)
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Bank	(899.169)	(2.865.278)
Saldo Awal Kas dan Bank	3.066.104	5.112.747
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	2.166.915	2.247.469

Jakarta, 30 Juni 2020
PT Megapower Makmur Tbk.
Direksi



LAPORAN KEUANGAN PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Tanggal 30 Juni 2020		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
ASET	30-Jun-20	31-Dec-19
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	16.152.646.169	912.096.011
Portofolio efek - pihak berelasi	-	2.450.537.235
Piutang usaha		
Pihak ketiga - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.419.113.685 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 1.793.113.685 pada tanggal 31 Desember 2019	18.230.863.945	20.997.415.175
Pihak berelasi	1.094.290.336	1.019.933.117
Piutang lain-lain	194.486.650	644.645.702
Pendapatan yang belum ditagih	-	982.015.524
Persediaan	291.169.329	67.153.508
Uang muka	720.975.000	1.451.559.800
Beban dibayar di muka	2.811.524.095	3.325.833.768
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	8.426.358.238	8.426.358.238
Total aset lancar	47.912.313.762	40.277.548.078
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.982.647.462 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 2.275.120.649 pada tanggal 31 Desember 2019	468.250.314.825	495.008.096.641
Tagihan pajak penghasilan	1.818.591.149	848.335.488
Total aset tidak lancar	470.068.906.974	495.856.432.129
TOTAL ASET	517.981.219.736	536.133.980.207
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000
Liabilitas anjak piutang	-	17.000.000.000
Utang usaha	-	1.319.125.717
Utang lain-lain	25.006.291.473	982.485.294
Beban masih harus dibayar	2.664.461.371	2.120.851.613
Uang muka diterima	169.000.000	825.459.091
Utang pajak	1.360.961.008	310.971.497
Pendapatan sewa tangguhan	-	1.123.658.994
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:		
Utang bank jangka panjang	3.221.430.413	13.369.262.135
Utang sewa pembiayaan	-	-
Pihak ketiga	90.841.306.426	103.696.104.066
Total Liabilitas Jangka Pendek	148.263.450.691	165.747.918.407
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Utang bank jangka panjang	44.358.488.667	37.552.972.480
Utang sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	96.002.821.700	106.958.600.113
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.488.885.876	1.292.385.876
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.709.656.406	6.089.372.332
Total Liabilitas Jangka Panjang	148.559.852.649	151.893.330.801
TOTAL LIABILITAS	296.823.303.340	317.641.249.208
EKUITAS - NETO		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 4.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000.000 saham	155.000.000.000	155.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)
Saldo laba	32.245.995.359	27.706.931.421
Penghasilan komprehensif lain		
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	35.117.165.172	36.991.043.713
TOTAL EKUITAS	221.157.916.396	218.492.730.999
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	517.981.219.736	536.133.980.207

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	30-Jun-20	30-Jun-19
PENDAPATAN	81.096.800.179	80.907.036.373
BEBAN POKOK PENDAPATAN	50.328.792.467	45.173.253.437
LABA BRUTO	30.768.007.712	35.733.782.936
BEBAN USAHA		
Gaji dan tunjangan	7.219.015.059	6.281.861.345
Umum dan administrasi	3.384.019.332	4.006.802.609
Total Beban Usaha	10.603.034.391	10.288.663.954
LABA USAHA	20.164.973.321	25.445.118.982
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	75.803.378	5.703.999
Beban keuangan	(14.516.949.116)	(16.792.800.393)
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(1.410.115.324)	557.487.877
Rugi dari klaim asuransi	(65.300.000)	(85.839.834)
Lain-lain - neto	133.635.714	36.591.572
Total Beban lain-lain - Netto	(15.782.925.350)	(16.278.856.779)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.382.047.971	9.166.262.203
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
LABA NETO TAHUN BERJALAN	(2.035.943.184)	(2.776.898.906)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.346.104.787	6.389.363.297
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Surplus revaluasi aset tetap	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-
Efek pajak terkait:		
Surplus revaluasi aset tetap	-	